

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah pada penelitian. Creswell (2016:3) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan rencana dan prosedur penelitian yang meliputi langkah-langkah berupa dari asumsi-asumsi luas hingga metode-metode terperinci dalam pengumpulan, analisis dan interpretasi data. Oleh karenanya dalam hal ini peneliti perlu menetapkan suatu metode penelitian yang sesuai dengan penelitiannya untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis penelitian survei. Creswell (2014:32) mendefinisikan metode kuantitatif sebagai metode untuk menguji teori-teori tertentu, dengan cara mengumpulkan data untuk membantahkan teori yang sudah ada. Menurut Creswell (2015:752) mengemukakan bahwa penelitian survei adalah “Prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana penelitian mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku atau ciri khusus populasi”.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih suatu atribut dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019:68) “Pengertian variabel penelitian secara mendasar adalah atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan, yang mengalami variasi yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diinvestigasi. Setelah itu, peneliti dapat membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tersebut”

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang digunakan sesuai dengan judul penelitian yaitu: “Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumtif.”

Variabel-variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

3.2.1 Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2019:69) menyatakan bahwa “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gaya Hidup (X1) , Literasi Keuangan (X2) dan Lingkungan Sosial (X3).

3.2.2 Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2019:69) menyatakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terkait (dependen) adalah Perilaku Konsumtif (Y).

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif merupakan kegiatan konsumsi saat ini tidak didasarkan pada kebutuhan tetapi pada keinginan dan kepuasan semata. (Dewi et al., 2017)	Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada Mahasiswa Program Studi Rumpun Ilmu Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Siliwangi	1. Membeli produk karena iming-iming hadiah. 2. Membeli produk karena kemasannya menarik. 3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. 4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau	Interval

			<p>kegunaannya).</p> <p>5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status.</p> <p>6. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.</p> <p>7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.</p> <p>8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda).</p>	
Gaya Hidup (X1)	Gaya hidup merupakan pola hidup yang menentukan bagaimana seseorang	Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada	<p>1. Aktivitas</p> <p>2. Minat</p> <p>3. Opini/Pendapat</p>	Interval

	memilih untuk menggunakan waktu, uang dan energi dan merefleksikan nilai-nilai, rasa, dan kesukaan. (Sudaryono, 2014)	Mahasiswa Program Studi Rumpun Ilmu Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Siliwangi		
Literasi Keuangan (X2)	Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan konsep dan risiko, serta keterampilan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkannya pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang	Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada Mahasiswa Program Studi Rumpun Ilmu Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Siliwangi	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Money and Transaction</i> 2. <i>Planning and Managing Finance</i> 3. <i>Risk and Reward</i> 4. <i>Financial Landscape</i> 	Interval

	<p>efektif dalam berbagai konteks keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, dan untuk memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi (OECD, 2019)</p>			
Lingkungan Sosial (X3)	<p>Peter dan Olson (2016:48) lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial antara masyarakat, baik secara langsung, misalnya dengan berdiskusi dengan seorang teman, maupun</p>	<p>Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada Mahasiswa Program Studi Rumpun Ilmu Ekonomi Angkatan 2022</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok Acuan 2. Keluarga 3. Peran dan Status 	Interval

	secara observasional, yaitu pengamatan mengenai apa yang sedang dilakukan atau dikenakan orang lain	Universitas Siliwangi		
--	---	-----------------------	--	--

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survei eksplanatori*. Menurut Creswell (2015:669), yaitu: “rancangan penelitian eksplanatori adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih itu) berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya” Penelitian ini mengukur dan menjelaskan “Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017:117).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa S1 Program Studi Rumpun Ilmu Ekonomi (Pendidikan Ekonomi, Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Syariah Angkatan 2022) di Universitas Siliwangi berjumlah 563 mahasiswa seperti yang terlihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Pendidikan Ekonomi	128
2.	Ekonomi Pembangunan	286
3.	Ekonomi Syariah	149
	Jumlah	563

Sumber Data : UPT TIK Universitas Siliwangi, 2023

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 3 jurusan yang diambil dengan teknik *purposive sampling* dan *random sampling*. Sugiyono (2021) *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan suatu pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini hal yang menjadi dasar memilih teknik *purposive sampling* adalah dalam pemilihan jurusan, tidak semua jurusan rumpun ilmu ekonomi di Universitas Siliwangi mengontrak teori ekonomi mikro dan teori ekonomi makro. Adapun yang mengontrak mata kuliah teori ekonomi mikro dan teori ekonomi makro ini hanya mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi, Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Syariah. Menurut Sugiyono, (2018) *Random Sampling* adalah teknik sampel acak yaitu suatu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Agar sampel yang diambil dapat dikatakan representatif maka dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

E = Nilai kritis (batas penelitian)

Untuk populasi (N) sebanyak 563 orang, maka nilai kritis (e) yang ditetapkan adalah 5%. Demikian ukuran sampel yang diperlukan berdasarkan rumus diatas:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{563}{1+563(0,05)^2}$$

$$n = \frac{563}{1+563(0,0025)}$$

$$n = \frac{563}{1+1,4}$$

$$n = \frac{563}{2,4}$$

$$n = 233,8 = 234$$

Jadi, jumlah sampel yang diteliti adalah 234 orang pada mahasiswa program studi rumpun ilmu ekonomi (Pendidikan Ekonomi, Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Syariah) Angkatan 2022 di Universitas Siliwangi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi/data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:193) “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi dan gabungan dari ketiganya.” Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Menurut Creswell (2015:766) “Kuesioner adalah formulir yang digunakan dalam rancangan survei yang diisi oleh partisipan dalam penelitian dan memberikan informasi personal atau demografis dasar”. Kuesioner diberikan kepada responden untuk diteliti. Kuesioner ini nantinya akan disebar menggunakan *google form*.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan

untuk mengumpulkan data dari objek penelitian. Instrumen dalam penelitian kuantitatif sangat berpengaruh karena dengan menggunakan instrumen yang tepat akan dapat mengukur variabel yang akan diamati oleh peneliti.

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

Variabel	No	Indikator	Kisi-kisi
Perilaku Konsumtif (Y)	1	Membeli produk karena iming-iming	a. Diskon b. Undian c. Voucher gratis
	2	Membeli produk karena kemasannya menarik	a. Menarik b. Kemasan
	3	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	a. Modis b. Trend
	4	Membeli produk atas pertimbangan harga bukan atas dasar manfaat dan kegunaannya	a. Harga b. Manfaat
	5	Membeli produk hanya sekedar	a. Produk bermerek

		menjaga simbol status	<ul style="list-style-type: none"> b. Mall c. Harga mahal d. Status
	6	Membeli produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan	<ul style="list-style-type: none"> a. Selebritis b. Idola c. Media massa
	7	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri tinggi	<ul style="list-style-type: none"> a. Harga mahal b. Produk bermerek c. Percaya diri
	8	Mencoba lebih dari dua produk yang berbeda (beda merek)	<ul style="list-style-type: none"> a. Produk sejenis b. Berbeda merek
Gaya Hidup (X1)	1	Aktivitas	Aktivitas apa yang dilakukan konsumen
	2	Minat	Pilihan-pilihan prioritas

			konsumen
	3	Opini	Pandangan Konsumen
Literasi Keuangan (X2)	1	<i>Money and Transaction</i>	Penggunaan uang dan transaksi pembayaran
	2	<i>Planning and Managing Finance</i>	Membuat anggaran kebutuhan
	3	<i>Risk and Reward</i>	Memahami produk keuangan (tabungan, asuransi, investasi)
	4	<i>Financial Landscape</i>	Pengetahuan tentang konsekuensi perubahan perekonomian/ke bijakan publik
Lingkungan Sosial (X3)	1	Kelompok Acuan	Ingin mempunyai kesamaan dengan kelompok

	2	Keluarga	Interaksi dengan keluarga
	3	Peran dan Status	Adanya rasa ingin diakui

3.6.2 Pedoman Penskoran

Pedoman penskoran angket kuesioner akan menggunakan skala likert. Dengan menggunakan skala likert, maka setiap pernyataan memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Kriteria jawaban untuk setiap pernyataan memiliki skor 4,3,2,1 yang dapat dilihat dalam rincian tabel 3.4 berikut.

Tabel 3. 4

Kriteria Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber : Sugiyono (2016:93)

Agar data yang dihasilkan dapat diyakini keabsahannya, maka sebelum diberikan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian terlebih dahulu harus diuji cobakan validitas dan reabilitasnya. Adapun pengujian validitas dan reabilitasnya sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut (Mumtaz, 2017, p. 25) “uji validitas adalah uji

- tentang kemampuan suatu alat ukur atau instrumen pengumpulan data (atau kuesioner) apakah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur”. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam proses pengujian validitas peneliti menggunakan uji *product moment* dengan bantuan program SPSS 23. Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan Nilai Sig. (2-tailed) dengan Probabilitas 0,05 sebagai berikut:
1. Jika nilai Sig. (2-tailed) dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka butir pernyataan tersebut valid.
 2. Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan *Pearson Correlation* bernilai negatif, maka butir pernyataan tersebut tidak valid.
 3. Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka butir pernyataan tidak valid.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah Item	Tidak Valid	Valid
1.	Perilaku Konsumtif (Y)	10	1	9
2.	Gaya Hidup (X1)	21	6	15
3.	Literasi Keuangan (X2)	8	-	8
4.	Lingkungan Sosial (X3)	11	-	11
Total		50	7	43

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23 oleh Penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas kuesioner perilaku konsumtif, gaya hidup, literasi keuangan dan lingkungan sosial sebanyak total 50 butir pernyataan valid dan 7 butir pernyataan tidak valid. Dengan rincian variabel Y (Perilaku Konsumtif) sebanyak 10 pernyataan valid dan 1 pernyataan dinyatakan tidak valid, variabel X1 (Gaya Hidup) sebanyak 21 pernyataan valid dan 6 pernyataan dinyatakan tidak valid, variabel X2 (Literasi Keuangan) dengan total 8 butir pernyataan dinyatakan valid semua, dan variabel X3 (Lingkungan Sosial)

sebanyak 11 pernyataan valid dan dinyatakan valid semua. Maka pernyataan yang valid digunakan dalam penelitian adapun pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian harus diuji tingkat kerealibitasannya atau tingkat keterperpercayaannya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Menurut (Mumtaz, 2017) “uji reliabilitas adalah uji untuk menentukan sejauh mana hasil suatu pengukuran dari seperangkat kuesioner (instrumen pengumpulan data) dipercaya”. Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan menggunakan rumus *cronbach's alpha*, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{a^2t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ab^2$ = Jumlah varians butir

a^2t = Varians total

Tabel 3. 6

Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0,800-1,000	Sangat Kuat
2	0,600-0,799	Kuat
3	0,400-0,599	Cukup
4	0,200-0,399	Rendah
5	0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Penghitungan dalam pengujian reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 23. Hasil pengolahan data adalah sebagai berikut ini:

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Perilaku Konsumtif (Y)	0,661	Reliabel
2.	Gaya Hidup (X1)	0,818	Reliabel
3.	Literasi Keuangan (X2)	0,798	Reliabel
4.	Lingkungan Sosial (X3)	0,726	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS 23 Penulis, 2024

Dapat diinterpretasikan bahwa keempat variabel tersebut sangat kuat karena nilai cronbach's alpha pada rentang 0,600-0,799 dan 0,800-1,000.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang dilakukan.

a. Nilai Jenjang Interval

Nilai jenjang interval adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui kelas interval. Setelah mengetahui kelas interval dari hasil pengolahan data kuesioner, peneliti akan lebih mudah mengkategorikan variabel yang akan diteliti. Adapun rumus NJI sebagai berikut :

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pertanyaan}}$$

(Sudjana, 2015:79)

b. Metode Successive Interval

Pada penelitian ini hasil yang diperoleh dari jawaban kuesioner dengan menggunakan skala likert adalah data ordinal. Agar data dapat dianalisis secara statistik maka data tersebut harus diubah menjadi data interval. Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2011:55) *Metode Successive Interval* (MSI) adalah metode pengskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval. Berdasarkan konsep tersebut dapat ditinjau bahwa MSI merupakan alat untuk mengubah data ordinal menjadi interval. Dalam proses pengolahan data MSI tersebut,

peneliti menggunakan bantuan program *Additional Instrument (Add-Ins) Succesive Interval* pada Microsoft Excel.

3.7.1 Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah data untuk penguian hipotesis dapat dilakukan atau tidak serta untuk memastikan apakah suatu data layak dianalisis atau tidak. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.7.1.1 Uji Normalitas

Menurut (Mumtaz, 2017) “uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data penelitian yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.” Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan program SPSS. Berikut kriteria pengujianya:

- a. Jika signifikansi (sig) $> 0,05$ maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi (sig) $< 0,05$ maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

1.7.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah setiap variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) memiliki hubungan yang linear mengetahui apakah antara variabel-variabel penelitian mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear

Adapun kriteria pengujianya sebagai berikut :

- a. Jika nilai *sig deviation from linearity* > 0.05 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.
- b. Jika nilai *sig deviation from linearity* < 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.

3.7.1.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) mengemukakan bahwa “uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Pada model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Adanya multikolonieritas menyebabkan suatu model regresi memiliki varian yang besar sehingga sulit mendapatkan estimasi yang tepat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi dari terjadinya multikolinearitas yaitu koefisien korelasi menjadi tidak menentu dan terjadi kesalahan yang sangat besar.

Pengujian terkait multikolinearitas akan diuji menggunakan bantuan program SPSS 23 dengan melihat nilai variance inflation faktor (VIF) dan Tolerance apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

1.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam analisis regresi, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Mumtaz, 2017)

Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.7.1 Uji Analisis Statistik

3.7.1.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2016:169) “regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel

independen dengan satu variabel dependen”. Adapun persamaannya sebagai berikut yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

\hat{Y} = Perilaku Konsumtif

a = Konstanta

b = Koefisien korelasi

X_1 = Gaya Hidup

X_2 = Literasi Keuangan

X_3 = Lingkungan Sosial

Untuk melihat pengaruh diatas, menurut Jubilee Enterprise (2018: 125) Dapat menggunakan dengan dua cara. Pertama dengan cara seperti ini :

Jika Sig > 0,05 maka Ho diterima

Jika Sig < 0,05 maka Ho ditolak

1.7.1.4 Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Ghozali, 2016) Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut merupakan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

3.7.2.1 Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Penulis menggunakan aplikasi *SPSS versi 23*. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan 2 sisi (Priyatno, 2017 : 184). Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

Jika dilihat dari perbandingan t tabel dan t hitung adalah sebagai berikut :

- Jika nilai t tabel > nilai t hitung atau nilai signifikansi > 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- Jika nilai t tabel < nilai t hitung atau nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dasar perhitungan t tabel :

$$t \text{ tabel} = \frac{\alpha}{2}; n - k - 1$$

Sedangkan berdasarkan signifikansi adalah sebagai berikut :

- Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima
- Jika Signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak

3.7.2.2 Uji F (simultan)

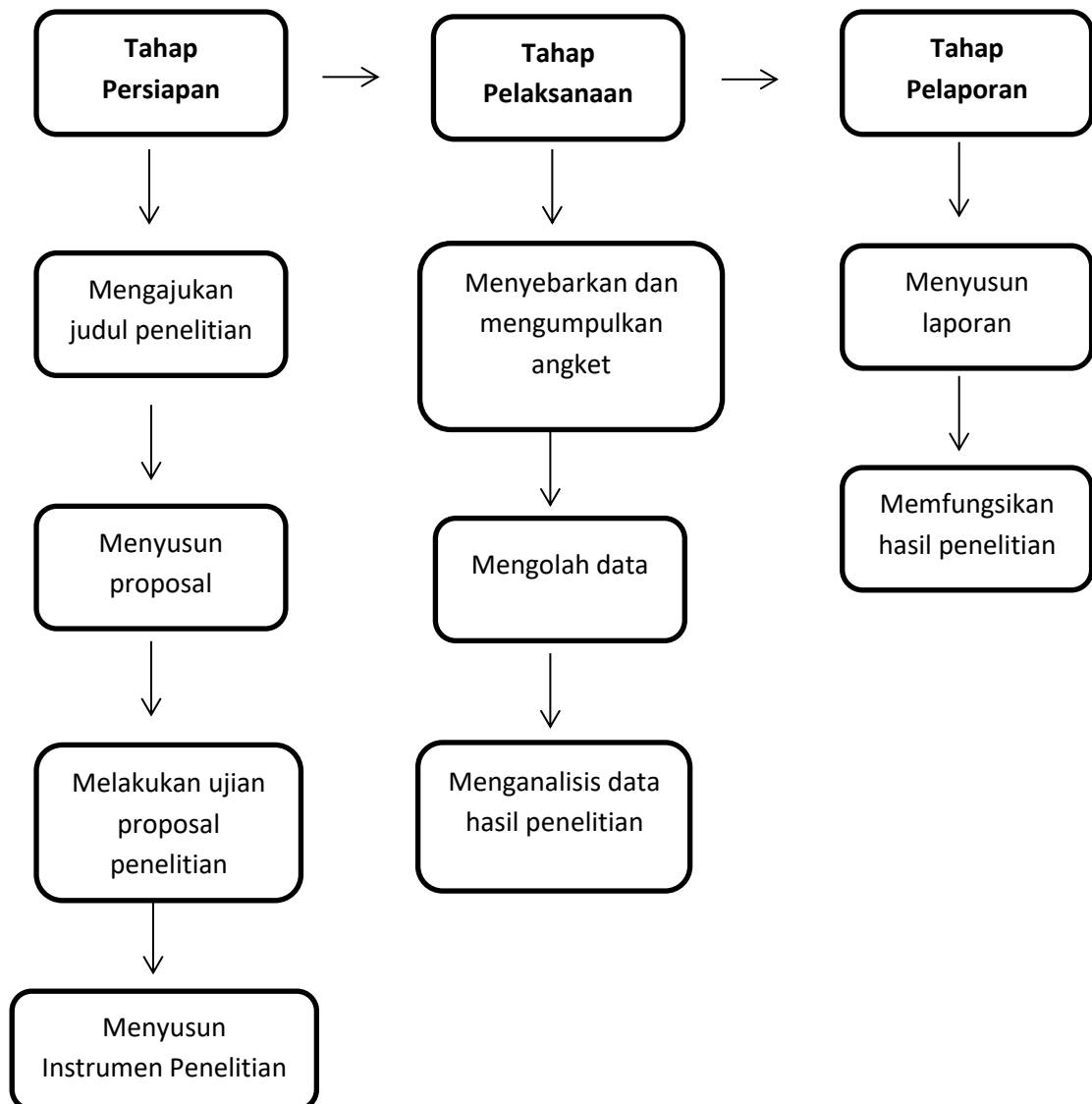
Uji F (simultan) digunakan untuk menguji taraf signifikansi secara simultan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Penulis menggunakan aplikasi *SPSS versi 23*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai Fhitung dan Ftabel sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig < 0,05 maka variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai Sig > 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan, meliputi :
 - a. Menentukan dan mengajukan judul
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan, meliputi :
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap pelaporan, meliputi :
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di Universitas Siliwangi yang beralamat di Jalan Siliwangi No 24, Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat Kode Pos 46115. Telepon (0265) 330634.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Desember 2023 sampai bulan Mei 2024. Adapun rincian kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3. 8
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun																				
		Desember 2023	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024														
1.	Tahap Persiapan																					
	a. Mengajukan judul penelitian	■																				
	b. Menyusun proposal penelitian		■	■	■	■	■	■	■													
	c. Melaksanakan ujian proposal penelitian												■									
	d. Revisian proposal penelitian																					
	e. Menyusun instrumen penelitian																					
2.	Tahap Pelaksanaan																					

